

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan industri-industri baru baik industri kecil maupun industri besar menyebabkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis keadaan seperti ini membuat perusahaan-perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil perlu membenahi perusahaan disegala sektor baik dalam membenahi strategi bisnis maupun dalam masalah keuangan perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan perusahaan perlu memperhatikan masalah keuangan sebagai pendanaan perusahaan dalam membiayai operasi baik untuk investasi, pembedahan sebagai sektor ataupun untuk kepentingan yang lain.

Managemen keuangan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan financial didalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif aktiva dan pasiva tersebut. Pemilihan susunan kualitatif aktiva menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur modal perusahaan (Bambang, 1999).

Finansial suatu perusahaan dapat diperoleh dari sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal terdiri dari laba ditahan, hasil operasi perusahaan serta penyusutan aktiva-aktiva tetap. Sedangkan sumber eksternal adalah modal sendiri sebagai modal permanen dan modal asing sebagai modal

pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang memadai. Oleh karena itu manajer keuangan perlu memperhatikan struktur modal untuk menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dari modal sendiri atau dari modal asing.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variable keputusan keuangan lainnya (Sundjaja dan Ridwan, 2003 : 283) struktur modal juga dapat diartikan sebagai cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjakan, dengan demikian struktur modal tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca (baik jangka menengah maupun jangka panjang) dengan modal sendiri (Bambang, 1999).

Struktur modal merupakan salah satu keputusan penting dari manajer keuangan dalam meningkatkan keuntungan bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dengan semakin tinggi harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden.

Dalam membuat keputusan pendanaan perusahaan perlu memperhatikan atau memilih sumber dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Sumber dana dapat berasal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan kadang jumlahnya terbatas, sehingga perusahaan perlu mencari tambahan dana dari luar perusahaan, baik dari hutang maupun dengan mengeluarkan saham baru.

Walaupun demikian juga perusahaan hanya mengutamakan pada saham saja maka biaya akan lebih tinggi, karena perusahaan akan dibebani dengan biaya emisi saham atau biaya pembang. Demikian sebaliknya bila perusahaan hanya mengutamakan pada hutang saja maka ketergantungan perusahaan pada pihak luar akan makin besar dan resiko financialnyapun makin besar. Oleh karena itu perusahaan perlu mengutamakan keseimbangan yang optimal antara kedua sumber dana tersebut, supaya resiko dan besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan seimbang (Riyanto, 1995 : 293). Dengan kata lain perusahaan perlu mencapai struktur modal yang optimal sehingga biaya modal rata-rata perusahaan dapat diminimalkan atau perusahaan.

Dalam mengambil keputusan pendanaan perusahaan perlu menganalisis sumber-sumber modal ekonomis untuk membelanjai kebutuhan investasi dan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dalam menentukan struktur modal perusahaan perlu menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Menurut Brigham dan Weston (2001 : 39) mengemukakan beberapa factor yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, fleksibilitas keuangan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

Menurut Iin (2005) menyarankan bahwa fakto-faktor yang mepengaruhi struktur modal perusahaan adalah ukuran perusahaan., resiko bisnis, stabilitas penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas. Agus (2004) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, beban pajak , laba ditahan dan menurut Bambang (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu ukuran perusahaan, resiko bisnis, pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan, profitabilitas dan operating leverage. Sedangkan Nasrudin (2004) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, resiko, dan kesempatan investasi.

Dyah Nur Cahyo (2005) menyatakan bahwa variable yang mempengaruhi struktur modal antara lain stabilitas penjualan, strukur aktiva, operating leverage, tingkat pertumbuhan dan profitabilitas. Dan The' is and Klock (1992) dalam Sulistianingsing 2001 mengungkapkan bahwa struktur modal dipergunakan oleh variabel-variabel profitability, inventor, net property, effect tax, interest vate, variability, dan operating leverage.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya yang dikemukakan diatas, maka penulisan tertarik mengambil judul : **ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH DALAM STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA.**

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan obyek perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dengan periode pengamatan tahun 2002-2005 dengan jumlah sampel yang relatif sedikit. Dengan melihat pengaruh variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage operasi dan stabilitas penjualan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, operating leverage dan stabilitas penjualan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEJ.
2. Variabel manakah diantara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, operating leverage dan stabilitas penjualan secara individu (parsial) mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur di BEJ.

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, operating leverage dan stabilitas penjualan secara bersama-sama (simultan) terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEJ.

2. Menganalisa ada tidaknya pengaruh ukuran perusahaan profitabilitas, operating leverage dan stabilitas penjualan secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEJ.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menentukan struktur modal.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi informasi dan wawasan dalam teori, khususnya dalam penelitian-penelitian sejenis.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi pengembang intelektual dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan mengenai struktur modal sebagai penerapan teori dalam bentuk nyata di perusahaan.